

## **ABSTRAK**

Tesis ini mengkaji dan menjawab permasalahan mengenai keabsahan kepala akta yang tertulis kalimat Bismillahirrohmanirrohim pada akad-akad Bank Syariah. Walaupun tidak dicantumkan di dalam Undang-undang, menurut beberapa pakar awal akta atau kepala akta dengan tambahan kalimat Bismillahirrohmanirrohim, ada yang mengatakan sah atau boleh dan ada beberapa pakar yang mengatakan akta itu menjadi akta di bawah tangan atau akta tersebut cacat hukum. Penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas serta menelaah lebih jauh hal-hal yang berkaitan dengan pembuatan akta Notaris dalam perjanjian syariah pada awal akta atau kepala akta yang mencantumkan kalimat Bismillahirrohmanirrohim menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata), Undang-undang no 2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris, Hukum Islam, kebiasaan dan lainnya. Hasil penelitian yang bersifat yuridis empiris, bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan dan menganalisis data yang diperoleh secara sistematis, faktual dan akurat. Perilaku nyata pada setiap peristiwa hukum yang terjadi dalam masyarakat dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan akad perbankan syariah di Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarnegara pada awal akta atau kepala akta yang dibuat para pihak dengan akta Notaris ada yang menggunakan kalimat Bismillahirrohmanirrohim dan ada yang tidak menggunakan kalimat Bismillahirrohmanirrohim, hal ini tergantung dari masing-masing Notaris yang membuatnya. Notaris dalam membuat akta perbankan syariah, sebelum judul akta ada kalimat Bismillahirrohmanirrohim sebagai pembeda dengan akta perbankan konvensional, hal ini boleh dan sah karena tidak bertentangan dengan Undang-undang, syarat-syarat sahnya akad, rukun akad, kebebasan berkontrak, tidak bertentangan dengan syarak dan kesusilaan, dan tidak menimbulkan mudharat. Bahkan kalimat Bismillahirrohmanirrohim bertujuan untuk mendapatkan manfaat untuk mendapat Ridlo Allah SWT agar akad yang dibuat diharapkan berjalan dengan lancar sampai berakhirnya akad dan tidak saling merugikan, akan tetapi akad yang dilaksanakan untuk menguntungkan para pihak yang melaksanakan akad maupun masyarakat pada umumnya.

Kata kunci: Bismillahirrohmanirrohim, keabsahan dan kepala akta

## ***ABSTRACT***

This thesis investigated and answered problem about legal analysis on the validity of the deed head written the setence Bismillahirrohmanirrohim on agreements of Mandiri Syariah Bank. Despite it was not included in the act, According to same experts the first deed or deed head with additional setence Bismillahirrohmanirrohim, there told legitimate or permitted and there were some experts that told the deed became deed under the hand or the deed was law flow. This writting was intended to give description clearly and reviewed further something related to making notary deed in agreement Syariah at the first or deed or deed head writted the sentence Bismillahirrohmanirrohim according to code of Civil Act, the Act number 2 Year 2014 about notary public position, Islamic law, custom and etc. The result of the study was yuridical empirical, purposed to describe and analyse the data found systematically, factual and accurate. The real behavior on the any legal events accured in the community and based on regulation and the Act prevailing. Implementation of the agreement Syariah Banking in Syariah Mandiri Bank Branch Banjarnegara at the first deed or deed head of notary deed made by parties and notary deed, there used the sentence Bismillahirrohmanirrohim as differentiator with conventional banking deed, it was permitted and legitimate because it was not contrary to the Atc, requirement of validaty of the ageeement, essential principle of the agreement, freedom of contract, not contrary to decency and not caused suffer, Even Sentence Bismillahirrohmanirrohim purposed to earn benefit to obtain the blessing of Allah SWT in order to the agreement made is expected successfully until the end of the agreement and no adverse, but the agreement was held to benefit to parties that carried out the agreement and generally of the community.

Keyword : Bismillahirrohmanirrohim, legal, and deed head